

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai kegagalan yang dialami Rusia untuk menjadikan bahasa Rusia sebagai bahasa resmi nasional kedua di Latvia. Latvia sendiri merupakan negara bekas jajahan Uni Soviet yang sepertiga dari jumlah penduduknya adalah kelompok minoritas Rusia. Jumlah penduduk minoritas Rusia terbanyak diantara dua negara baltik lainnya. Hal tersebut mendorong pihak Rusia mendorong Latvia untuk menjadikan bahasa Rusia menjadi bahasa nasional kedua dan tidak sebagai bahasa asing di Latvia melihat penggunaan bahasa Rusia masih aktif dan dibutuhkan di Latvia. Adanya hal tersebut mendorong pihak minoritas Rusia di Latvia untuk mengadakan referendum di Latvia mengenai bahasa Rusia menjadi bahasa resmi nasional kedua di Latvia.

Pembahasan utama dalam skripsi ini adalah proses bagaimana permasalahan bahasa ini muncul hingga menjadi masalah yang serius dan menjadikan proses referendum harus dilaksanakan untuk menentukan nasib bahasa nasional Latvia sebagai satu-satunya bahasa nasional yang digunakan di Latvia, dan hasil dari referendum menyatakan bahwa bahasa Rusia gagal untuk menjadi bahasa resmi nasional kedua di Latvia.

Kata kunci : Referendum bahasa di Latvia, Language Issues in Latvia, Referendum 18 Februari 2012 di Latvia, Russian Speaker, Latvia, second language.